

BAB 4

KONSEP PERANCANGAN INTERIOR MUSEUM AERONAUTIKA DI BANDUNG

4.1 Deskripsi Tema

4.1.1 Tema

"The Tech Of Aerodynamic" kata *the tech of aerodynamic* atau teknologi aerodinamik diambil dari penafsiran kata Aerodinamika yang dimana adalah cara benda bergerak diudara dengan bantuan angin, penulis memilih kata tersebut karna kata tersebut merupakan sebuah kata yang sangat mewakili dan mengangkat image proyek yang akan penulis kerjakan pada kali ini yaitu Museum Aeronautika. Sedangkan kata tech diambil dari teknologi yang membuat benda tersebut bisa terbang jadi filosofi dari pergabungan dua kata tersebut adalah dimana dua elemen yang sangat saling berkaitan satu sama lain yaitu teknologi dan angin, karna tanpa kedua elemen tersebut maka tidak ada namanya benda atau pesawat yang mampu melintasi udara. Sifatnya akan diterapkan pada bentuk maupun pengayaan pada perancangan interior bangunan yang akan penulis kerjakan kali ini yaitu membuat Museum Aeronautika. Kata *tech of aerodynamic* bisa juga diartikan teknologi yang menggunakan bantuan dari angin.

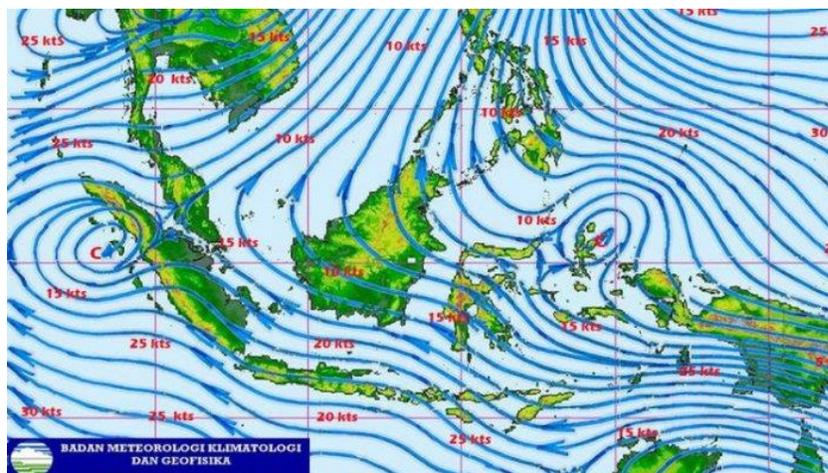
4.1.2 Pengayaan

Untuk pengayaan, penulis mengambil dari sifat-sifat pada teknologi dan udara yang dimana akan diterapkan pada perancangan interior museum yang penulis kerjakan. Tujuan penerapan utama dari high tech ke dalam perancangan interior kali ini adalah untuk memudahkan aktifitas manusia. Jadi yang diutamakan bukanlah penggunaan elemen-elemen berteknologi tinggi dalam bangunan, tetapi elemen-elemen arsitektural yang lebih ditonjolkan agar lebih mudah dimengerti fungsi dan penggunaanya oleh pemakainya. Tujuan lain dari penerapan arsitektur high tech yakni menampilkan unsur-unsur teknik bangunan yang kemudian diekspose sehingga aspek-aspek teknikal yang akan menciptakan estetika dari bangunan, agar kesan luas yang identik dengan angkasa luar dapat terlihat. Jadi pengayaan ini penulis rasa sangat cocok untuk mengangkat atau lebih bisa mencerminkan image dari bangunan itu sendiri.

4.2 Implementasi Konsep Perancangan

4.2.1 Bentuk

Bentuk dalam perancangan kali ini mengadopsi dari bentukan maupun sifat dari udara dan angin, perpaduan antara elemen garis yang tegas dan lengkung, kesan kuat atau kokoh pada unsur garis tegasnya dan garis lengkung bertujuan untuk menghasilkan kesan artistik dan menimbulkan kesan aerodinamis pada ruang, yang dimana bisa mencerminkan salah satu sifat pesawat terbang dan benda langit berteknologi lainnya yaitu kokoh. pengaplikasian kedua bentuk tersebut saya terapkan di lantai, dinding, ceiling dan beberapa elemen seperti furniture menggunakan kedua unsur tersebut, dan tentunya memikirkan nilai-nilai keselamatan dan keamanan sesuai standar.



Gambar 4.1 siklus angin muson barat

Sumber : www.bmkg.go.id



Gambar 4.2 bentuk angin

Sumber : www.bmkg.go.id

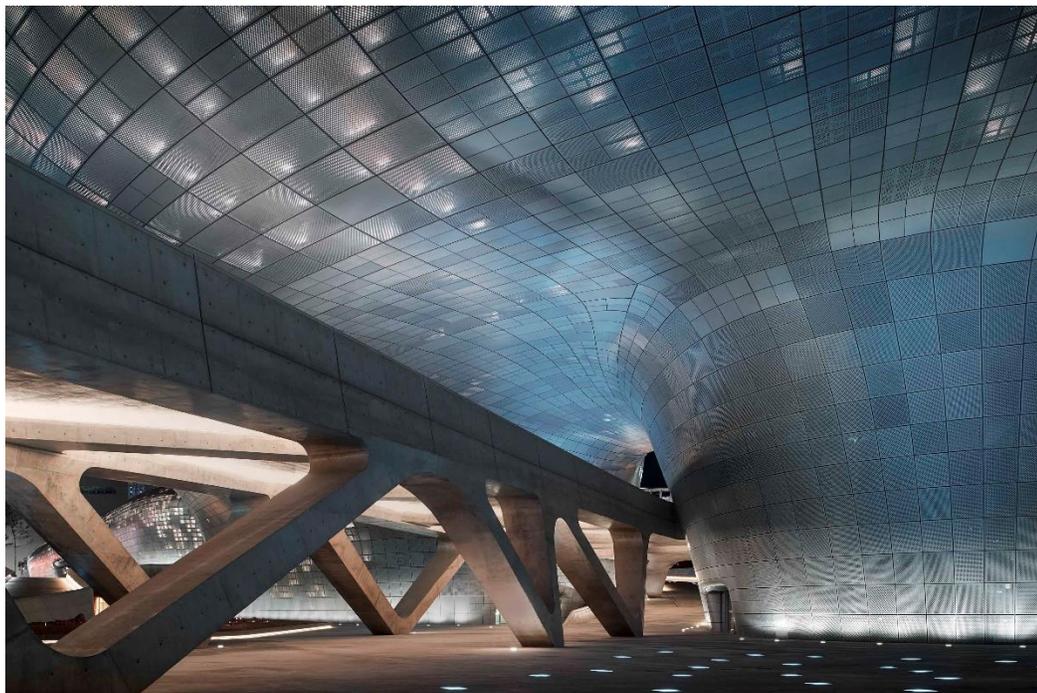
a. Dinding dan Wall treatment

Wall treatment mengadopsi dari bentukan angin yaitu angin muson barat



Gambar 4.3 Reverensi Wall treatment

Sumber : hiveminer.com



Gambar 4.4 Reverensi Wall treatment

Sumber : cdnimd.worldarchitecture.org



Contoh konstruksi pemasangan walltreatment secara modular dengan ukuran tiap modul ACP 2x4 dan 4x8 meter, rangka menggunakan rangka baja bulat.

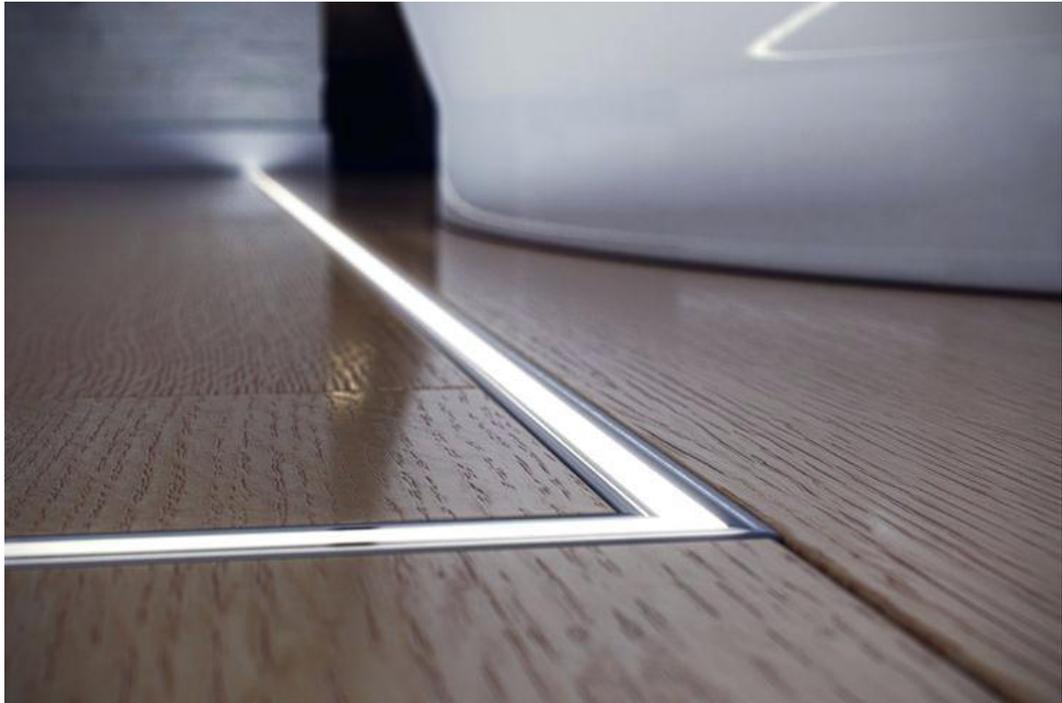
Gambar 4.5 Reverensi Lantai
Sumber : gulfnewsjournal.com

b. Lantai

Menggunakan material beton dengan finishing *Epoxy* agar mencerminkan kesan kokoh secara visual, menggunakan LED yang diaplikasikan ke lantai dengan tujuan memudahkan pengunjung mengikuti alur sirkulasi secara teratur



Gambar 4.5 Reverensi Lantai
Sumber : gulfnewsjournal.com



Gambar 4.6 Reverensi Lantai
Sumber : <http://letmehide.info>

c. Langit-langit / Ceiling

Pola yang akan diterapkan pada *ceiling* menggunakan bentukan yang di adopsi dari kabin dan bukaan pesawat



Gambar 4.7 Reverensi Ceiling

Sumber : images.adsttc.com



Gambar 4.8 Reverensi Ceiling

Sumber : images.adsttc.com

d. Interior

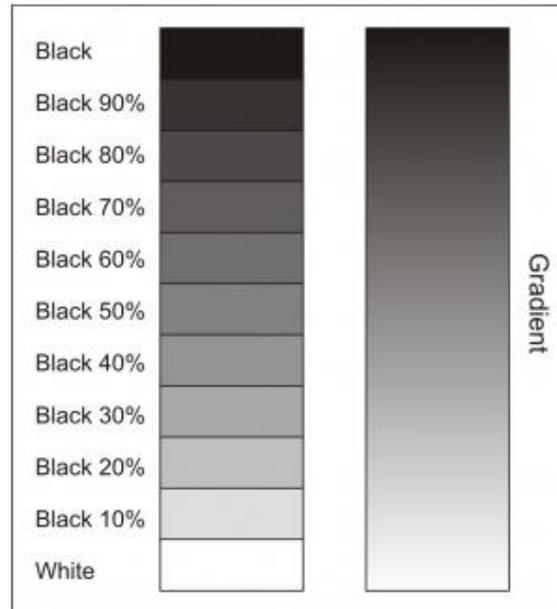


Gambar 4.9 Reverensi interior

Sumber : hiveminer.com

4.2.2 Warna

Pengaplikasian dan penggunaan warna dasar logam yang dimana adalah bahan atau material dasar pesawat terbang, jadi untuk konsep penerapan warna pada ruang saya lebih dominan menggunakan pewarnaan 'Monochrome' dimana pengaplikasian gradasi warna hitam ke putih dengan tujuan agar lebih berkesan konsisten, dan beberapa tambahan warna primer sebagai pemanis estetika. penulis rasa itu mewakili image dari bangunan tersebut. Karna pada perancangan kali ini bangunan yang akan penulis buat yaitu Museum Aeronautika. Warna tersebut penulis pilih sesuai dari sifat dan warna dasar yang digunakan dalam penerapan ilmu Aeronautika yaitu logam sehingga lebih melekat antara benda pajang dan atmosfer ruangan.



Gambar 4.10 Skema warna

Sumber : vecteezy.com

4.2.3 Material

Konsep warna representasi dari pesawat terbang yang dimana pengaplikasian material lebih dominan menggunakan ACP (aluminium Composite Panel), resin cetak dan rangka baja ringan, untuk ACP saya menerapkan pada dinding dan ceiling, pada lantai saya gunakan material beton dengan finishing epoxy, sedangkan furniture dominan menggunakan resin cetak dgn finishing cat duko. semua material saya pilih sesuai pada image bangunan yaitu Museum Aeronautika dan beberapa aspek pendukung, material

tersebut seperti ACP yang sangat bisa merekatkan suasana ruang dan benda pajang dan mengangkat kesan kokoh dan aerodinamis pada ruang.



Gambar 4.11 aluminium composite panel

Sumber : imimg.com

4.3 Teknis

4.3.1 Penghawaan

Menggunakan penghawaan alami dan buatan akan tetapi penghawaan buatan seperti AC sangat berperan penting pada proyek kali ini mengingat beberapa material benda pajang cukup rentan pada suhu udara, AC yang digunakan adalah AC sentral dan menggunakan exhaust pada daerah yang lembab seperti toilet.

4.3.2 Pencahayaan

Menggunakan pencahayaan alami dan buatan serta pencahayaan tegas pada ruang atau bagian area tertentu yang memerlukan pencahayaan khusus seperti ruang/area benda pajang yang menggunakan spotlight. Pencahayaan buatan juga sangat berperan penting di perancangan saya, kali ini contoh pengaplikasian lampu TL yang fokusnya mengarahkan pengunjung secara story line ke arah benda pajang dengan tujuan agar bisa lebih membuat suasana fokus pada suatu arah agar informasi berpotensi dapat dengan mudah diterima pengunjung.

4.3.3 Keamanan

Pemilihan material dan finishing yang memenuhi standar aman, nyaman, sehat dan efisien serta mamperhitungkan siku atau sudut pada gubahan maupun furniture sesuai standar keamanan, dan untuk mengantisipasi kejadian yang tidak diinginkan seperti kebakaran

saya menggunakan tabung pemadam berisikan CO₂ tidak menggunakan air karna mempertimbangkan beberapa aspek mengingat ada beberapa benda pajang elektronik yang tidak bisa terkena air. dan menggunakan CCTV untuk memantau keadaan didalam Museum.